



Kompetensi Pedagogik Guru Pak Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ersindi Rismawarni Saragih¹, Helma Yanti Purba², Helena Turnip³

1 IAKN, Tarutung; sindysaragihdauruk90070@gmail.com

2 IAKN, Tarutung; yantihelma60@gmail.com

3 IAKN, Tarutung; helennaturnip02@gmail.com

Number tel: 082242652272

Received: 18/11/2023

Revised: 18/11/2023

Accepted: 18/12/2023

Abstract

Melaksanakan pembelajaran di sekolah untuk memuaskan semua peserta didik dengan hasil belajar yang dicapai. Berbagai upaya peningkatan siswa semakin berkembang melalui kompetensi pedagogik guru dan kecerdasan siswa. Kecerdasan yang dimiliki peserta didik merupakan sebagian hasil dari kerja keras guru dalam mengelola pembelajaran, yang dimana guru yang menjadi patokan siswa dalam memahami pembelajaran. Pencapaian hasil belajar siswa yang baik didukung dengan adanya kinerja guru yang baik, banyak guru yang tidak memahami betapa pentingnya peran seorang guru dalam hasil pencapaian hasil belajar siswa. Khususnya kompetensi pedagogik guru PAK. Guru PAK jika tidak memiliki kompetensi pedagogik dalam mengajar dampak yang diterima oleh siswa salah satunya kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar. Dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya kompetensi pedagogik pada guru dan bagaimana dampaknya untuk hasil belajar siswa. Metode dalam penelitian digunakan metode library research yang digali melalui beberapa jurnal. Hasil dalam penelitian ini kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar peserta didik, untuk itu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada seorang guru PAK itu dilakukan pelatihan-pelatihan khusus yang mendukung pembelajaran yang diajarkan. Dengan adanya penerapan kompetensi pedagogik guru ini dengan baik, maka hasil belajar siswa kemungkinan besar juga tercapai dengan baik.

Keywords

Kompetensi pedagogik, Pencapaian hasil belajar.

Corresponding Author

Ersindi Rismawarni Saragih

Helma Yanti Purba

IAKN, Tarutung; sindysaragihdauruk90070@gmail.com, Yantihelma60@gmail.com



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan identik dengan kompetensi dari seorang guru, dimana seorang guru menjadi pemimpin atau bisa dikatakan tokoh utama dalam mengajar peserta didik, dalam mengajar guru memiliki kemampuan dalam memahami peserta didiknya, lahirnya generasi yang baik salah satunya dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru mengajar kepada peserta didiknya, keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan selama proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan mengajar guru PAK. Guru PAK, khususnya mendidik anak dalam pendidikan agama Kristen, harus berupaya agar siswa dapat belajar dan belajar mengalami perubahan baik pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku. Guru PAK harus memiliki kemampuan mengajar untuk melaksanakan tugas guru, seperti halnya mengenai kompetensi pedagogik, dimana kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, untuk memahami kepentingan dan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan masalah proses belajar mengajar yang terjadi yang sedang dihadapi oleh peserta didik¹. Banyak guru yang tidak memiliki atau memahami kompetensi tersebut sehingga menganggap kompetensi itu kurang dibutuhkan untuk mengajar padahal kompetensi tersebut memiliki pengaruh yang sangat penting untuk perkembangan proses belajar dari seorang peserta didik, dan karena hal itulah siswa sulit memahami atau menerima materi pembelajaran sehingga sulit untuk mencapai hasil belajar dengan baik.

Oleh karena itu, guru PAK perlu menguasai pembelajaran, mengelola pembelajaran, memahami karakteristik siswa, mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, merangsang semangat belajar siswa, mengajarkan teori belajar sesuai standar kemampuan guru, dan guru ini juga mengajarkan siswa bagaimana bekerja sama atau berpartisipasi aktif intelektual, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran². Hal ini membantu agar pencapaian belajar siswa itu tercapai dengan baik. Selain itu, guru merencanakan proses pembelajaran untuk mengajar dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan memastikan tingkatan pemahaman siswa tentang topik yang diajarkan, agar siswa juga tidak sulit untuk memahami, guru harus menjelaskan mengapa pelaksanaan kegiatan yang dikembangkan bermanfaat bagi siswa, sebagai guru yang sudah profesional tentulah menguasai secara mendalam spesialisasi pengetahuan. Itulah tugas dari seorang guru, bagaimana seorang guru memiliki inisiatif yang kreatif dan membangun relasi antara guru dan peserta didik, dengan tujuan untuk peserta didik mencapai hasil belajar dengan baik. Dengan terbangunnya relasi antara guru dan peserta didik merupakan salah satu bentuk kompetensi pedagogik pada seorang guru, yang dimana didalam relasi yang dibangun guru mau memahami karakteristik bahkan kebutuhan pada peserta didiknya.

Dan dengan tidak mengurangi kinerja dari seorang guru dalam mengajar atau mendidik peserta didik sangat perlu difokuskan pada kemampuan mengajar guru PAK, terkhusus pada kemampuan kompetensi pedagogik guru PAK karena hal ini sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, seperti yang sudah diketahui bahwasanya kompetensi pedagogik ini besar pengaruhnya untuk mencapai hasil belajar siswa, dimana didalam kompetensi ini guru harus bisa mengelola pembelajaran dengan baik untuk kebutuhan peserta didiknya guna untuk pencapaian hasil belajar dari seorang peserta didik itu tercapai dengan baik. Untuk itu perlu dicarikan solusi bagaimana supaya dipahami bahwasanya kemampuan kompetensi pedagogik guru PAK dalam mengajar untuk tujuan hasil belajar siswa bisa tercapai dengan baik itu sangat diperlukan khususnya dalam proses belajar-mengajar.

¹ B. Samuel Sidjabat, Strategi Pendidikan Kristen, ed. editor.pbmr@penerbitandi.com (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1996). Hal, 126

² Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001). Hal, 119.

KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik Guru PAK dalam UU.

Adapun Kompetensi yang akan dipakai oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk penelitian ini ialah pada kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik ialah yang dimana tercantum dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru BAB II pasal 3 ayat 4. Ada beberapa komponen dalam kompetensi pedagogik sebagai berikut : (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum atau silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemahaman teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar, dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik akan menjadi acuan serta evaluasi untuk membawa peserta didik agar memiliki prestasi yang dapat diharapkan. Adapun beberapa aspek Kompetensi Pedagogik yang harus dipahami guru yaitu: (a) Karakter dari pada seorang siswa. (b). Mengenai Pengembangan Kurikulum. (c) Pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. (d) cara guru berkomunikasi dengan siswa. (e) Penilaian serta evaluasi belajar siswa. (f) Prinsip dari pada seorang guru ketika mengajar³.

B. Kompetensi Pedagogik Guru PAK

Dalam mengajar peserta didik seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar dengan baik, guna untuk kebutuhan dari seorang peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu hal yang harus dimiliki seorang guru, karena berdasarkan pengertian dari kompetensi pedagogik dinyatakan bahwasanya kompetensi pedagogik itu merupakan kemampuan dari seorang pengajar untuk mengelola situasi pembelajaran untuk peserta didik Jimmy Sapoeetra (2017)⁴. Dengan begitu peran dari pada kompetensi pedagogik seorang guru sangat diperlukan untuk proses belajar-mengajar, terlebih khususnya untuk guru PAK. Dalam konsep pembelajaran pada PAK itu berpacu pada Alkitabiah, yang artinya ada banyak hal yang dipelajari yang memerlukan wawasan dan perencanaan belajar yang baik untuk memahaminya. Guru PAK berperan dalam mengajarkan hal itu menyesuaikan standart pembelajaran dengan membuat bahan ajar untuk bisa dipahami oleh peserta didik nantinya.

C. Kompetensi Pedagogik Guru PAK untuk hasil Belajar siswa

Dalam kompetensi Pedagogik guru ini, guru PAK mendidik dengan kemampuan mengajar kepada siswa dan bisa menguasai kepribadian siswa. Guru menguasai dan memahami situasi kelas, sehingga terbentuk proses pembelajaran yang hidup, dan interaksi antara siswa dan guru (debriefing). Selain itu, guru merencanakan pembelajaran dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan. Guru harus memotivasi siswa dengan menggunakan berbagai teknik untuk menjelaskan mengapa pelaksanaan kegiatan itu dia lakukan. yang dilakukan bermanfaat bagi siswa, serta memiliki minat dan kemauan untuk belajar. Kemampuan mengajar guru dan kualitas belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan melakukan beberapa hal, salah satunya melalui sertifikasi atau melakukan pelatihan-pelatihan untuk para guru guna untuk meningkatkan kualitas

³ Peraturan Pemerintah, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Bab II Pasal 3, Ayat 4, Mengenai Kompetensi Dan Sertifikasi, 6., 2008

⁴ Jimmy Sapoeetra (2017)

mengajar guru. Beberapa siswa dapat menyerap sejumlah besar informasi sekaligus memahami materi dengan baik, sementara yang lain menyerap dan mengolahnya secara bertahap. Oleh karena itu, sangat diperlukannya kompetensi yang baik dari seorang guru, khususnya kompetensi pedagogik untuk guru PAK, agar siswa dapat belajar, guru sebagai fasilitator harus memahami perilaku dan gaya belajar

METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara kepustakaan (Library research), dengan mengumpulkan data atau penelitian yang obyeknya di gali melalui beragam informasi kepustakaan (Jurnal ilmiah, buku dan dokumen). Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Adapun data skunder yang digunakan dan mendukung dalam penelitian ini:

1. Setiyowati, E.P., & Arifinto, Y.A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.
2. Situmorang, E. L., & Hutapea, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*
3. Timpal, J. D .F., & Moku, V.R. (2022). Pengaruh Kompetensi Spritual, Pedagogik, dan Sosial Guru Pendidikan Agama Krsiten Terhadap Kualitas Belajar Mengajar Siswa. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*.
4. Purba, V., & Nainggolan, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD N 95 Pekanbaru. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*.
5. Pardede, M. (2021). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Pak Dengan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Semester Ganjil T.A 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Religius*.
6. Zain, D. M., & Ludji, T. V. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Afektif Mata Pelajaran Bible Siswa Kelas 4 SD Kristen Charis, Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.
7. Tyagita, B.P.A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Menejemen Pendidikan*.

a. Metode Analisis Data

Adapun yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis data, data yang di analisis dari beberapa jurnal, dengan menghasilkan berbagai pendapat mengenai kompetensi Pedagogik. Dengan mencari di berbagai jurnal dan setelah jurnal ditemukan maka dilakukan pemilahan jurnal mana yang mendukung dan memastikan kecocokan untuk menjadi pendukung untuk mengulas permasalahan yang ada. Adapun tujuan analisis digunakan agar mendapat data yang sesuai dan jelas untuk dikembangkan dalam penelitian yang penulis lakukan.

PEMBAHASAN

a. Faktor Penyebab Kurangnya Kompetensi Pedagogik Guru

Dari Beberapa jurnal yang di analisa bahwasanya kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu kebanyakan, pertama diakibatkan melalui canggihnya zaman ini, masih banyak guru yang kurang paham akan teknologi, sementara dengan canggihnya zaman ini, untuk mempersiapkan bahan ajar sudah menggunakan teknologi, yang dimana dalam hal ini mempermudah pekerjaan guru.⁵ Guru sering mengalami kesulitan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi untuk spiritualitas sehingga menyebabkan mereka mengalami ketertinggalan dan penurunan kinerja. Hal ini sendiri menjadi tantangan bagi para guru, karena persoalan pendidikan khususnya pada pendidikan agama kristen semakin berbelit-belit dan memerlukan pergerakan yang membangun untuk mencapai kualitas yang baik.

Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang Guru yang harus memiliki kompetensi dalam professional dalam bidangnya dengan tugas utamanya mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, mengetahui sejauh mana proses belajar berhasil atau melatih, menilai dan mengevaluasi untuk diajarkan tidaknya maka dilakukan evaluasi hasil belajar⁶ dan guru adalah orang yang paling sering bersentuhan ataupun berinteraksi serta berkomunikasi dengan siswa, dimana waktu siswa setengah hari habis di sekolah. Oleh karena itu keterampilan yang sesuai harus dimiliki oleh guru ketika melakukan setiap kegiatan pembelajaran bersama siswa dikelas maupun diluar kelas. Guru yang berkompeten akan sangat mampu membimbing dengan mengarahkan siswa untuk menghasilkan gaya belajar yang maksimum dan menarik, serta mengelola pembelajaran menjadi lebih baik, dan berusaha memaksimalkan hasil praktik siswa. Dalam hal ini, keahlian guru sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang ada.

Dengan mengikuti kurikulum yang ada maka akan mengubah cara mengajar guru pada siswa, dimana setiap guru memiliki keterbatasan, misalnya guru yang telat mengenal kecanggihan teknologi, katakan saja guru yang sudah tua. Ini juga menjadi faktor utama kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam mencapai hasil belajar siswa dengan baik dan optimal. Dalam hal seperti ini dibutuhkan keahlian khusus dalam memperbaiki kinerja dari seorang guru, bagaimana agar guru memiliki standart yang baik dalam mengikuti kecanggihan teknologi yang berkembang. Kedua kurangnya pelatihan-pelatihan yang di ikuti oleh pengajar, sementara dengan berkembangnya dunia teknologi semakin banyak ditemukan hal-hal atau keunikan-keunikan untuk mengajar, jadi untuk itu perlunya di evaluasi pada seorang guru untuk mengajar peserta didik. Dan itulah yang menjadi faktor kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam mencapai hasil belajar siswa, perlunya di evaluasi supaya dalam proses belajar mengajar tidak membuat kerugian kepada peserta didik, perlunya diperhatikan lebih lanjut lagi agar proses seorang peserta didik ketika mengikuti pembelajaran tidak mengalami kerugian dengan kurangnya pencapaian hasil yang diakibatkan oleh kurangnya kompetensi pedagogik seorang guru.

⁵ Indri Anugraheni, "Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Menejemen, Vol.4 No 2 (Juli-Desember 2017). Hal 3.

⁶ Mrioga Pardede dkk, "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAK Dengan Hasil Belajar PAK Siswa Kleas VIII SMP Negeri 2 Percut Seu Tuan Semester Ganjil T.A 2020/2021", Jurnal Pendidikan Religius, Vol.3 No. 1(2021). Hal 2.

b. Dampak Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil dari seorang guru PAK yang akan mendorong pemenuhan, kepercayaan diri dan juga semangat guru untuk mengajar menunjukkan sebagian dari posisi guru yang sudah mahir pada bagian yang diajarnya, khususnya pada pembelajaran PAK dan juga tergantung pada situasi pembelajarannya. Sekolah yang dilakukan sepanjang keberadaan manusia, dan harus dimulai dari dalam keluarga, sekolah dan lingkungan setempat. Itulah alasannya mengapa bersekolah merupakan kewajiban bersama antara keluarga, daerah setempat dan pemerintah. Seperti yang sekarang ini adalah kesempatan ideal untuk keterampilan panggilan bantuan untuk naik ke tingkat berikutnya. Seorang guru harus muncul di setiap pintu terbuka sebagai instruktur, pendidik, pelatih, perintis dan elemen kemajuan daerah. Membahas mengenai dampak dari pada kompetensi pedagogik seorang guru itu sangat banyak dan bahkan sangat dibutuhkan bagi kebutuhan seorang siswa, layaknya bagaimana siswa bisa mencapai hasil belajar dengan baik salah satunya peran dari kompetensi pedagogik seorang guru ini, dimana kompetensi pedagogik ini membuat pemahaman dari peserta didik itu terlihat ketika dalam mencapai hasil belajar, yang artinya kompetensi pedagogik pada guru PAK ini sangat perlu dimiliki oleh seorang guru PAK untuk melihat perkembangan dari peserta didik yang di didik. Jika dilihat dari pengertian kompetensi pedagogik itu dan kompetensi pedagogik ini dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar maka akan terlihat dampak yang baik bagi seorang peserta didik itu, dimana perkembangan dari seorang peserta didik itu terlihat meningkat, dimana seorang guru mampu mengenal peserta didiknya dengan baik, mampu memahami peserta didiknya melalui pengajaran yang dilakukan seorang guru.

Kemampuan dari seorang guru akan memberdayakan pembuatan latihan pembelajaran yang ideal dan meningkatkan prestasi dari peserta didik, pendidik terus menerus memiliki kemampuan instruktif yang besar, mengubah kemampuan peserta didik untuk memajukan kebutuhan anggota dari pada peserta didik dan siap untuk membuat udara belajar yang menguntungkan, imajinatif, kuat, kreatif dan menyenangkan sehingga terampil menumbuhkan kemampuan, semuanya sama. kemampuan pendidikan yang harus digerakkan oleh pendidik antara lain: pemahaman peserta didik, penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan peningkatan siswa untuk menyelesaikan berbeda kapasitasnya yang sebenarnya. Dengan hal tersebut maka akan terlihat dampak yang begitu baik bagi seorang peserta didik, terlebih dalam pencapaian hasil belajar PAK yang berpacu pada Alkitabiah.

c. Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PAK Agar Hasil Belajar Siswa Tercapai Dengan Baik

Untuk mencapai tujuan bagaimana agar pencapaian hasil belajar siswa dengan baik memerlukan kerja keras dari seorang guru, bagaimana guru meningkatkan kualitas cara mengajar, memberikan hal-hal baru yang masih bisa dipahami dan masih standart dijadikan bahan ajar, tidak dapat dipungkiri bahwa para pendidik PAK harus mengenal filsafat yang berdasarkan pada Alkitab sebagai suatu pendirian untuk mengajar pada siswa, terlebih dahulu seorang guru yang akan mengajar harus memahami bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik, itu artinya guru PAK yang mengajar memiliki peran yang penting untuk hasil belajar siswa bisa tercapai dengan baik melalui cara guru mengajar dan mengelola pembelajaran PAK itu dengan baik agar menghasilkan hasil yang maksimal. Melalui penerapan kompetensi pedagogik pada guru PAK membawa perubahan dari yang biasa menjadi luar biasa, dengan cara mengubah cara pengelolaan pembelajaran di dalam ruang kelas, membuat suasana kelas disenangi oleh peserta didik. Hadirnya kompetensi dari guru

itu membawa keberhasilan bagi guru dan peserta didik, sama-sama menguntungkan, guru berhasil mendidik dan yang di didik mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil Pembahasan

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kurangnya kompetensi Pedagogik guru PAK ternyata disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan kecanggihan teknologi dan kurangnya mengikuti pelatihan-pelatihan untuk memperluas cara mengajar disekolah. Dan karena hal inilah kompetensi pedagogik guru PAK itu sangat minim, sangat kurang, yang menyebabkan hasil belajar siswa itu tidak bisa tercapai dengan baik. Untuk itu hal ini perlu ditindak lanjuti agar bisa mengalami perubahan dari segi pengelolaan hingga pada pengajarannya. Adapun solusi yang di buat dalam menangani hal ini yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung pembelajaran, tujuannya agar memberi hal-hal yang baru untuk membuat bahan ajar supaya bahan ajar yang dibuat menarik bahkan mudah dipahami oleh peserta didik. Mengikuti rapat yang selalu diadakan disekolah bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan yang terjadi disekolah, dan disinilah diadakan penjelasan apa saja yang perlu dilakukan dalam ruang pembelajaran, memberitahu apa yang perlu digunakan untuk perkembangan dari peserta didik. Mengikuti acara yang mendukung pada ruang pembelajaran tujuannya agar situasi didalam ruangan juga menjadi hidup, banyak hal yang perlu dipelajari dalam membuat hasil belajar siswa itu bisa tercapai dengan baik. Penerapan kompetensi pedagogik yang baik oleh guru membuahkan hasil yang baik untuk peserta didik .

2. Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Dari sejauh yang sudah diulas pencapain belajar itu terlihat berpengaruh dari hadirnya kompetensi pedagogik guru, terkhusus untuk guru agama, terlihat mudah dalam membuat bahan ajar yang digunakan, tetapi ada makna yang harus disampaikan dalam pembelajaran dengan jelas dan rinci, agar peserta didik tidak salah memahami dan bisa memahami dengan baik. Sejauh yang sudah dilihat kompetensi pedagogik guru PAK itu sangat diperlukan dan sangat berperan penting untuk peserta didik, dimana dalam pencapain hasil belajar peserta didik tergantung bagaimana peserta didik menguasai dan memahami materi, dan yang mendukung hal itu guru berperan penting didalamnya. Dimana sebelumnya peserta didik tidak mencapai hasil belajar yang baik dikarenakan kesalah pahaman guru menganggap kompetensi itu tidak penting padahal ha ini sangat perlu diperhatikan, bahwasanya kompetensi pedagogik dalam guru itu sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya kompetensi pedagogik pencapaian hasil belajar siswa bisa tercapai dengan baik. Dan untuk itu tetaplah dibutuhkan antara guru dan peserta didik dalam bekerja sama untuk membangun suasana dalam kelas, guru berusaha untuk memberi pemahaman dan peserta didik berusaha untuk memahami yang diajar.

KESIMPULAN

Akhir dari pembahasan yang bisa diambil bahwasanya kompetensi pedagogik PAK itu sangatlah penting diterapkan kepada guru yang mengajar pada bidangnya, khususnya dibidang PAK dengan bertujuan untuk mendukung kemahiran yang dimiliki dari seorang guru dalam mengajar, terbukti sangat jelas bahwasanya pencapaian hasil belajar siswa dengan baik itu di dukung dengan adanya kompetensi pedagogik dari guru. Dari yang sudah dijelaskan untuk semua sekolah haruslah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk para guru yang mengajar disekolah tertentu, terkhusus bagi guru PAK, haruslah diadakan perkembangan dari bahan ajar yang akan diajar, guna untuk mengantisipasi dengan kemajuan zaman ini, dengan begitu seiring berjalannya waktu walaupun zaman semakin canggih, guru yang mengajar tidak ketinggalan akan informasi atau pembaharuan bahan ajar yang membuat siswa mencapai hasil belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Samuel Sidjabat, Strategi Pendidikan Kristen, ed. editor.pbmr@penerbitandi.com (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1996. Hal,126
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001). Hal, 119
- Setiyowati, E.P., & Arifinto, Y.A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78-95.
- Situmorang, E. L., & Hutapea, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*
- Timpal, J. D .F., & Moku, V.R. (2022). Pengaruh Kompetensi Spritual, Pedagogik, dan Sosial Guru Pendidikan Agama Krsiten Terhadap Kualitas Belajar Mengajar Siswa. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 6(2), 708-722.
- Purba, V., & Nainggolan, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD N 95 Pekanbaru. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 8(2), 1-24.
- Parde, M. (2021). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Pak Dengan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Semester Ganjil T.A 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Religius*, 3(2), 10-20.

